

ARTIKEL E-JOURNAL UNESA

KONTRIBUSI KONSENTRASI TERHADAP KETEPATAN *PASSING* LAMBUNG SAAT MELAKUKAN
TENDANGAN SUDUT PADA PEMAIN SSB MITRA SURABAYA U-14

Asta Bangun Anindhika

Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Dalam permainan sepakbola, konsentrasi sangat penting peranannya. Terganggunya konsentrasi dapat berakibat pada penurunan performa di lapangan, misalnya berkurangnya akurasi lemparan, tendangan, tembakan, atau pukulan sehingga tidak mengenai sasaran. Khususnya pada saat melakukan *passing* lambung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *passing* lambung saat melakukan tendangan sudut pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14. Sasaran penelitian ini adalah pemain putra usia 14 tahun SSB Mitra Surabaya, dengan jumlah subjek yang diambil 20 pemain. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis korelasi, sedangkan proses pengambilan data dilakukan dengan melakukan tes konsentrasi dan tes ketepatan *passing* lambung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang cukup antara tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *passing* lambung saat melakukan tendangan sudut pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14. Besar kontribusi konsentrasi terhadap ketepatan *passing* lambung saat melakukan tendangan sudut pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14 yaitu 55,3%. Menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat konsentrasi, maka pemain akan berusaha meraih skor yang maksimal pada saat melakukan *passing* lambung pada permainan sepakbola.

Kata Kunci: Konsentrasi, *Passing* Lambung

THE CONTRIBUTION OF CONCENTRATION TOWARD THE ACCURACY WHEN LONG PASS
ON THE CORNER KICK PLAYERS SSB MITRA SURABAYA U-14

Asta Bangun Anindhika

Department Health and Recreation Education, Faculty Sport Science, State University of Surabaya

ABSTRACT

In football game, concentration has a very important role. Disruption of concentration can result in reduced performance in the field, such as reduced accuracy throw, kick, shot, or punch that missed its target, especially at the time of long pass. The aim of this study was to know how many contribution level of concentration toward the accuracy when long pass on the corner kick players SSB Mitra Surabaya U-14. This research target is a player 14 years old son SSB Mitra Surabaya, with the number of subjects taken were 20 players. The method of this study used quantitative research method with a descriptive analysis correlation approach, while the process of data collection was done by doing concentration test and accuracy of long pass test. The results of this showed that there was a enough contribution between concentration level toward the accuracy of long pass while doing a corner kick on the players SSB Mitra Surabaya U-14. The amount of the contribution of concentration level toward the accuracy of long pass when performing corner kick to the men players at the age 14 years old SSB Mitra Surabaya was 55.3%. It showed that the higher the concentration level, then the player would try to get the maximum score when doing long pass in a football game.

Key Words: Concentration, Long Pass

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di bumi ini. Sepakbola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton. Dewasa ini permainan sepakbola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang

optimal. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus disertai pengawasan dan bimbingan pelatih yang profesional.

Sepakbola adalah cabang olahraga permainan yang dilakukan secara beregu atau tim yang terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang, maka suatu tim yang dikatakan baik, tangguh dan kuat adalah kesebelasan yang terdiri dari pemain-pemain yang mampu melakukan permainan tim yang kompak artinya

mempunyai kerjasama tim yang baik. Oleh karena itu diperlukan pemain-pemain yang mempunyai keterampilan teknik-teknik dasar sepakbola yang baik sehingga dapat memainkan bola dalam posisi dan situasi yang tepat dan cepat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu.

Sebagai anggota kesebelasan tiap pemain membawa peranan rangkap. Pemain sepakbola harus memenuhi syarat baik sebagai individu maupun sebagai anggota kesebelasan. Artinya sebagai individu seorang pemain harus dapat menguasai teknik bersepakbola dan sebagai anggota kesebelasan dengan kemampuan dan kemahirannya itu pemain harus dapat bermain bersama-sama membentuk suatu kesebelasan.

Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan menurut Sucipto dalam (Nasufi, 2012). Sehingga untuk dapat melakukan semuanya itu menendang adalah teknik dasar yang paling dominan agar bola secepat mungkin berada di depan gawang lawan. Dalam permainan sepakbola ada prinsip teknik menendang bola yang harus diketahui yaitu: a) Kaki tumpu, b) Kaki yang menendang, c) Bagian bola yang ditendang, d) Sikap badan, menurut Sukatamsi dalam (Nasufi, 2012).

Teknik dasar menendang bola merupakan syarat yang dominan atau terpenting dalam permainan sepakbola, karena kemampuan menendang bola dengan baik dan benar dapat dipergunakan untuk tujuan : "Memberi operan kepada teman, menembak bola kearah gawang lawan, untuk membuat gol kemenangan, membersihkan atau menyapu bola di daerah pertahanan (belakang) langsung ke depan (biasa dilakukan oleh para pemain belakang untuk mematahkan serangan lawan), dan untuk melakukan bermacam-macam tendangan khususnya yaitu tendangan bebas, tendangan sudut dan tendang hukuman atau *penalty*".

Tendangan sudut sendiri memberikan kesempatan yang berharga untuk mencetak gol, karena para pemain lawan mempunyai waktu untuk menempatkan diri di depan gawang dan pemain yang melakukan tendangan sudut dapat mengirimkan bola secara akurat kepada rekannya untuk kemudian bola diarahkan langsung ke gawang lawan. Menurut Herwin dalam (Johan, 2012), Menendang bola atas (*long passing*) atau melambung sering dilakukan saat terjadi pelanggaran di lapangan tengah, tendangan gawang dan tendangan sudut.

Melakukan *passing* lambung yang tepat pada sasaran yang diinginkan tidaklah mudah. Banyak faktor yang mempengaruhinya misalnya akurasi (ketepatan), lawan yang selalu menghalang-halangi, konsentrasi, *feeling* dan lain sebagainya. Ditinjau dari fungsinya, *passing* atas (melambung) memiliki kontribusi besar yaitu, untuk memberikan umpan-umpan jarak jauh atau umpan ke

daerah gawang lawan. Umpan-umpan yang tepat dan akurat akan memudahkan teman seregunya untuk menerimanya atau menyelesaikannya mencetak gol ke gawang lawan. Selain itu, tendangan melambung memiliki efektivitas yang cukup baik, karena bola di atas sangat kecil kemungkinan untuk digagalkan oleh lawan.

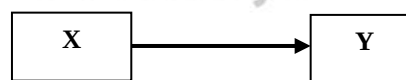
Dari hasil pengamatan langsung di lapangan saat latihan sepakbola pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14 pada umumnya setiap individu mempunyai teknik yang berbeda-beda, ada yang baik ada pula yang kurang baik. Untuk dapat bermain sepak bola yang baik, pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola dengan benar. Menurut Sukatamsi (2001:17-39), prinsip-prinsip menendang bola (*passing*) terdiri atas: (1) pandangan mata, (2) kaki tumpu, (3) kaki yang menendang, (4) bagian bola yang ditendang, (5) sikap badan. Menurut Sukadiyanto (2006:161), konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada rangsang yang dipilih (satu objek) dalam waktu tertentu. Oleh karena itu mengapa konsentrasi sangat diperlukan dalam melakukan *passing* lambung dalam permainan sepakbola. Karena konsentrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan *passing* lambung.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis korelasil. Penelitian ini menggunakan desain korelasi, penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada, berapa eratnya hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2002:239).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional dengan model hubungan sebab akibat. Adapun desain yang menghubungkan dua variabel dapat dilihat dalam bagan berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Konsentrasi pemain

Y : Ketepatan melakukan *passing* lambung

Sasaran Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran adalah pemain SSB Mitra Surabaya usia 14 tahun yang berjumlah 20 orang, dengan kriteria pemain bisa melakukan teknik dasar melakukan *passing* lambung.

Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2002:112).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah digunakan dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2002:136).

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Blangko *Grid Concentration Test*
2. *Stopwatch*

Serta perlengkapan untuk menunjang dalam penelitian ini adalah :

1. Alat tulis
2. Bola
3. *Head Kund*
4. Kamera
5. Meteran
6. Lapangan Sepakbola
7. Tali Rafia

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Stadion Poral, Desa Lidah Wetan, Kecamatan Laker Santri, Surabaya.

Waktu : 23 Januari 2016.

Prosedur Penelitian

Pelaksanaanya dengan menggunakan dua tes secara berurutan. Yang pertama tes konsentrasi dan yang kedua tes ketepatan *passing* lambung. Data dikumpulkan atau diperoleh dari hasil tes konsentrasi dan tes ketepatan *passing* lambung. Prosedur kedua tes dijelaskan di bawah ini.

1. Tes Konsentrasi

Latihan konsentrasi dalam bentuk *Grid Concentration Test*. Latihan ini dapat berfungsi sebagai tes untuk mengukur konsentrasi (Maksum, 2011:155). Perhatikan 2 *digit* angka yang terdiri atas angka 00 sampai dengan 99 yang diletakkan acak pada 10 baris x 10 kolom.

Cara melakukan tes:

- a. Pemain diberi blangko *Grid Concentration Test*. Pemain diminta menghubungkan dengan garis angka-angka terkecil hingga terbesar angka 00 sampai dengan 99 secara berurutan dan tidak boleh diloncati.
- b. Waktu yang diberikan adalah 1 menit.
- c. Penilaian dilakukan dengan menghitung perolehan angka tertinggi yang dicapai, dikurangi kesalahan yang dilakukan semakin tinggi nilai semakin tinggi konsentrasi (Harmono, 2013:20).

Blanko *Grid Concentration Test*

Nama : _____

Umur : _____

Tabel 3.1 Blanko *Grid Concentration Test* menurut Maksum (2011:155)

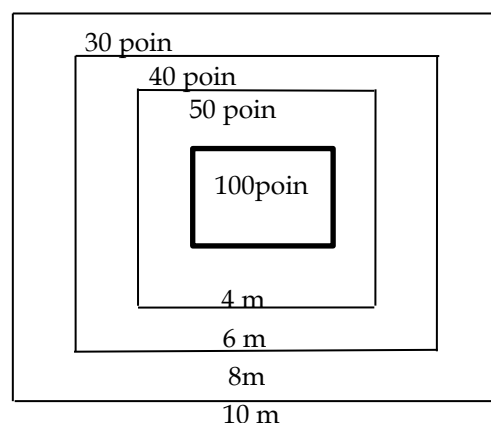
01	21	38	18	57	29	64	42	23	39
14	48	75	08	47	60	13	77	04	30
61	67	41	74	69	20	52	26	46	59
49	05	83	12	84	00	80	66	31	86
25	58	15	88	27	90	40	93	19	09
37	44	91	50	97	35	98	16	95	36
71	81	03	28	10	63	54	72	56	62
06	55	70	65	82	99	17	43	02	22
78	11	87	24	96	32	94	89	76	85
34	79	53	73	51	68	07	92	45	33

2. Tes Ketepatan *Passing* Lambung

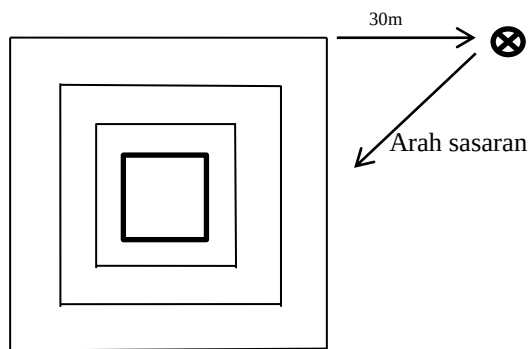
Tes ini bertujuan untuk mengukur ketepatan pemain dalam melakukan *passing* lambung tepat mengenai sasaran, dan pelaksanaan tes *passing* lambung adalah sebagai berikut :

Cara melakukan tes:

- a. Peserta diberikan arahan pelaksanaan tes *passing* lambung Bobby Charlton.
- b. Selanjutnya peserta juga diberikan petunjuk tentang poin-poin akurasi yang mereka laksanakan dalam melakukan tes tersebut.
- c. Pemain atau peserta juga diperkenankan untuk melakukan uji coba tes 1 kali.
- d. Peserta bisa melakukan uji tes Bobby Charlton secara satu persatu dengan 4 kali percobaan setiap tester.
- e. Dimana bidang paling tengah bernilai 100 poin, bidang berikutnya 50 poin, bidang berikutnya 40 poin, dan bidang paling luar bernilai 30 poin menurut (D. Mielke, 2007:26).



Gambar 3.3 Bidang Sasaran Tes *Passing* Lambung Bobby Charlton (Danny Mielke : 2007:26)



Gambar 3.4 Jarak dan Target Tes Passing Lambung

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu: analisis korelasi dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ini akan dikaitkan dengan rumusan masalah yang sudah dikemukakan di muka pada BAB I. Dalam penelitian ini, subjek penelitian sebanyak 20 pemain putra usia antara 14 tahun. Deskripsi data dari hasil penelitian berupa nilai yang diperoleh dari tes konsentrasi dan tes ketepatan *passing* lambung.

Data yang berupa nilai dari hasil tes konsentrasi dan tes ketepatan *passing* lambung pada dua puluh pemain usia 14 tahun dapat dituliskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Tes Konsentrasi dan Ketepatan Passing Lambung Pada 20 Pemain

Subjek	Hasil Tes Konsentrasi	Hasil Tes Passing Lambung
SIA	15	100
G	12	50
MZM	9	50
MJ	18	50
MF	15	100
MAF	11	50
MH	9	50
BAD	11	50
W	7	40
A	12	50
A	16	40
B	10	50
AFW	9	100
EK	15	50
A	15	30
FMH	10	100
MR	15	30
RF	11	50
LF	15	50
M	12	100
Rata-rata	12,35	55

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ketepatan Passing Lambung

Kategori	Jumlah
Baik	5
Cukup	13
Kurang	2

Berdasarkan nilai dalam tabel di muka, diketahui bahwa nilai tertinggi variabel konsentrasi adalah 18. Sedangkan nilai terendah yaitu 7. Nilai rata-rata yang didapat pada hasil pengukuran tes konsentrasi yaitu 12,35. Untuk variabel ketepatan *passing* lambung nilai tertinggi 100, terendah 30, dan rata-rata 55. Dari hasil nilai tes ketepatan *passing* lambung tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada 5 pemain yang berkategori baik, 13 pemain berkategori cukup dan 2 pemain berkategori kurang.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data yang akan menunjukkan signifikan atau tidaknya kontribusi konsentrasi terhadap ketepatan *passing* lambung pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14. Hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel penolong berikut.

4.3 Tabel Penolong Hasil Penghitungan Korelasi Antara Konsentrasi dan Ketepatan Passing Lambung

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	SIA	15	100	225	10000	1500
2	G	12	50	144	2500	600
3	MZM	9	50	81	2500	450
4	MJ	18	50	324	2500	900
5	MF	15	100	225	10000	1500
6	MAF	11	50	121	2500	550
7	MH	9	50	81	2500	450
8	BAD	11	50	121	2500	550
9	W	7	40	49	1600	280
10	A	12	50	144	2500	600
11	A	16	40	256	1600	640
12	B	10	50	100	2500	500
13	AFW	9	100	81	10000	900
14	EK	15	50	225	2500	750
15	A	15	30	225	900	450
16	FMH	10	100	100	10000	1000
17	MR	15	30	225	900	750
18	RF	11	50	121	2500	550
19	LF	15	50	225	2500	750
20	M	12	100	144	10000	1200
Σ		247	1100	3217	78400	14870

Keterangan: X = konsentrasi pemain

X² = kuadrat konsentrasi pemain

Y = ketepatan *passing* lambung

Y² = kuadrat ketepatan *passing* lambung

Dari hasil perhitungan korelasi dapat diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,744$. Untuk mengetahui apakah perhitungan korelasi itu signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r_{tabel} . Bahwa Pemerolehan hasil $r_{tabel} = 0,444$. Ternyata harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,744 > 0,444$). Maka data korelasi kontribusi antara tingkat konsentrasi pemain dengan ketepatan *passing* lambung dalam sepakbola pada pemain putra SSB Mitra Surabaya U-14 dapat dikatakan benar adanya atau signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi yang kuat antara tingkat konsentrasi pemain dengan ketepatan *passing* lambung dalam sepakbola pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14.

Besarnya kontribusi antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan *passing* lambung pemain SSB Mitra Surabaya U-14 yaitu sebesar 55,3%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat konsentrasi pemain maka akan semakin tinggi ketepatan *passing* lambung pada permainan sepakbola.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan membahas dan menguraikan hasil perhitungan tentang kontribusi konsentrasi terhadap ketepatan *passing* lambung dalam sepakbola pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14. Dalam olahraga, khususnya olahraga prestasi, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi penampilan ataupun prestasi pemain. Salah satunya yaitu faktor konsentrasi. Seseorang dikatakan berkonsentrasi apabila ia fokus pada yang dihadapi saat itu juga dan dalam waktu yang lebih lama. Maka dapat diartikan Konsentrasi yaitu kemampuan olahragawan untuk memusatkan perhatiannya terhadap suatu objek dalam rentang waktu yang lebih lama. Terganggunya konsentrasi akan berakibat pada berkurangnya akurasi lemparan, tendangan, tembakan, dan pukulan (Maksum, 2011:154). Khususnya pada ketepatan *passing* lambung. Menurut Gunarsa (2004:87), bahwa dalam olahraga terdapat sebuah faktor psikis yang dapat menunjang ataupun menghambat prestasi, faktor tersebut adalah perhatian dan konsentrasi.

Hasil uraian dan perhitungan tentang kontribusi konsentrasi terhadap ketepatan *passing* lambung dalam Surabaya pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14 dapat diketahui bahwa, nilai maksimum variabel konsentrasi yaitu 18, nilai minimum variabel konsentrasi yaitu 5, dan rata-rata nilai variabel konsentrasi 12,35. Nilai maksimum variabel ketepatan *passing* lambung yaitu 100, nilai minimum variabel ketepatan *passing* lambung yaitu 30, dan rata-rata nilai ketepatan *passing* lambung yaitu 55.

Berdasarkan hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan korelasi product moment maka didapat nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,744 > 0,444$) dengan demikian dapat disimpulkan terdapat kontribusi korelasi yang kuat antara tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *passing* lambung pada

pemain SSB Mitra Surabaya U-14. Sedangkan besarnya kontribusi antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *passing* lambung pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14 yaitu sebesar 55,3%.

Sehingga dapat ditarik satu hipotesis sebagai berikut : “Ada Kontribusi yang signifikan tingkat konsentrasi pemain terhadap tingkat keberhasilan untuk mendapatkan nilai ketepatan *passing* lambung pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14”.

PENUTUP

Simpulan

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian tentang kontribusi konsentrasi terhadap ketepatan *passing* lambung pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14, sebagai berikut.

1. Terdapat kontribusi yang kuat antara tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *passing* lambung pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14 sebesar 0,744.
2. Besarnya kontribusi konsentrasi terhadap ketepatan *passing* lambung pada pemain SSB Mitra Surabaya U-14 sebesar 53,3%.

Saran

Saran yang bisa diberikan dalam penelitian sebagai hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Pelatih harus memperhatikan konsentrasi pemain dalam latihan karena konsentrasi dapat mempengaruhi ketepatan *passing* lambung, bertujuan agar dapat meraih hasil yang maksimal dan memenangkan pertandingan, khususnya pada saat melakukan *passing* lambung
2. Untuk melatih dan meningkatkan konsentrasi pemain sepakbola bisa menggunakan *Grid Concentration Test* untuk mengukurnya.
3. Pelatih hendaknya memberikan pemahaman sejak dini kepada pemain bagaimana pentingnya kedudukan konsentrasi dalam sepakbola dan semua kegiatan pada umumnya agar kegiatan tersebut bisa terselesaikan dengan tepat dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2010. *Konsentrasi*, (Online), (<http://alipjk08.wordpress.com> /2010/12/01/ konsentrasi/, diakses 27 Oktober 2014)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : PT Rineka Cipta .
- Dinata, Eka Prawira. 2010. *Kontribusi Konsentrasi Pemain Sepakbola Terhadap Ketepatan Menendang Bola Ke Arah Gawang*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK Unesa.

- Ghozali, Prima. 2013. Ketepatan *long pass* Pemain UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : FIK UNY.
- Gunarsa, S. D. 2004. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hakiki, Era Hari. 2010. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Konsentrasi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Panahan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK Unesa.
- Kharisma, Pradipta Alvin. 2011. *Pengaruh Latihan Long Passing Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Penuh terhadap Ketepatan Passing Melambung pada Pemain Ps.HW Kudus Tahun 2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Kudus: FIK Unnes.
- Komarudin. 2013. *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksum, Ali. 2011. *Psikologi Olahraga Teori Dan Aplikasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mielke, Danny. 2007. *Dasar-dasar Sepak Bola*. Bandung: PT Intan Sejati.
- Nugraha, Andi Cipta. 2012. *Mahir Sepakbola*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Pramono, Made. 2011. Ketahanan Mental Atlet, (Online), (<http://Dosen-Kuliah.blogspot.com/2011/05/11-ketahanan-mental-dalam-olahraga.html>, diakses 11 November 2014)
- Putra, Raya. 2013. Gol Dari Tendangan Sudut, Bruntung atau Keahlian, (Online), (<http://www.gilasport.com/gila-tv/gol-dari-tendangan-sudut-beruntung-atau-keahlian/>, diakses 28 April 2016)
- Rafsanjani, Johan. 2012. Hubungan antara kekuatan otot tungkai, keseimbangan dan panjang tungkai dengan ketepatan hasil operan tendangan jarak jauh pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : FIK UNY.
- Resnawelli, M. Rival. 2014. Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Mendarat Atlet Gantolle pada Nomor Spot Lending (Di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor Gantolle). Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK UNESA.
- Saputra, Novit. 2013. Pengaruh Kekuatan Otot Tungkai, Kecepatan Lari dan Ketepatan Tendangan terhadap Hasil Tendangan Kearah Gawang pada Klub Sepak Bola Persilang Divisi II Liga Jepara. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang : FIK UNNES.
- Sompui, Apriyadi. 2013. *Pengaruh Latihan Barrier Hop Terhadap Hasil Tendangan Bola Lambung Jauh Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Putra SMK Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2012-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Gorontalo: FIK Ung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukadiyanto. 2006. *Konsentrasi Dalam Olahraga*, (Online), ([http://eprints.uny.ac.id/5067/1/KONSENTRASI DALAM OLAHRA GA.pdf](http://eprints.uny.ac.id/5067/1/KONSENTRASI%20DALAM%20OLAHRAHA.pdf), diakses 4 November 2014)
- Tim Penyusun. 2014. Pedoman penulisan Skripsi. Surabaya: Unesa University Press
- Wicaksono, Puput. 2013. Kontribusi Konsentrasi Terhadap Hasil Shooting Under Basket (Studi pada atlet Putra club Bolabasket Guardians Tuban). Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK UNESA.